

PROGRAM WIRUSAHA MERDEKA: MENYONGSONG KEMANDIRIAN EKONOMI MELALUI KOLABORASI INDUSTRI KREATIF DENGAN KEARIFAN LOKAL

Annissa Putri; Fauzan, S.E., M.Si., Ak., C.A.
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Program Wirausaha Merdeka ini merupakan salah satu Program Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang saat ini sedang gencar digalakkan oleh Kemendikbudristek. Wirausaha Merdeka ini merupakan naungan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Tujuan dari Program Wirausaha Merdeka ini agar mahasiswa mampu mengasah jiwa kewirausahaan, mendorong peningkatan pengalaman wirausaha dan peningkatan kemampuan daya kerja mahasiswa. Selain hal tersebut tujuan utamanya adalah mengidentifikasi serta menggali potensi yang dimiliki oleh kearifan lokal, yang dapat menjadi landasan kuat dalam mengembangkan Program Wirausaha Merdeka. Program ini diharapkan dapat memotivasi dan melibatkan industri kreatif sebagai agen utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, dengan mengaitkan kearifan lokal sebagai sumber inspirasi dan keunikan dengan tujuan utama untuk menguraikan langkah-langkah praktis dan rencana aksi konkret guna mewujudkan visi kemandirian ekonomi. Tugas Akhir ini berperan sebagai pandangan strategis yang dapat memandu implementasi Program Wirausaha Merdeka, dengan harapan dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam mengembangkan ekonomi secara berkelanjutan.

Kata Kunci: industri kreatif, kemandirian ekonomi, kearifan lokal, program wirausaha merdeka

Abstract

The Independent Entrepreneurship Program is one of the Independent Campus Learning Policy Programs (MBKM) which is currently being intensively promoted by the Ministry of Education and Culture. This Independent Entrepreneurship is under the auspices of the Ministry of Education, Culture, Research and Technology (Kemendikbudristek). The aim of the Independent Entrepreneurship Program is for students to be able to hone their entrepreneurial spirit, encourage increased entrepreneurial experience and increase students' employability abilities. Apart from this, the main objective is to identify and explore the potential of local wisdom, which can become a strong basis for developing the Independent Entrepreneurship Program. This program is expected to motivate and involve the creative industry as the main agent in supporting economic growth, by linking local wisdom as a source of inspiration and uniqueness with the main aim of outlining practical steps and concrete action plans to realize the vision of economic independence. This Final Project acts as a strategic perspective that can guide the implementation of the Independent Entrepreneurship Program, with the hope of providing a significant positive impact in developing the economy in a sustainable manner.

Keywords: creative industry, economic independence, local wisdom, independent entrepreneurship program

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia pada tahun 2022 tingkat kewirausahaan masih rendah yaitu berkisar 3,47% dari total penduduk. Tujuan dari peningkatan rasio kewirausahaan ini untuk memperkuat struktur

ekonomi dan pembangunan ekonomi nasional. Kewirausahaan adalah aspek kunci dari ekonomi di banyak negara, dan merupakan langkah penting untuk menciptakan lapangan kerja dan pendorong pertumbuhan ekonomi, yang harus direncanakan secara baik dan matang (Frinces, 2010). Kewirausahaan berpotensi dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan dan pendapatan tenaga kerja, menciptakan lapangan pekerjaan, serta mengatasi tingkat kemiskinan di Indonesia.

Kemandirian ekonomi dilakukan untuk keberlangsungan secara tangguh sebuah negara serta mengantisipasi goncangan lingkungan global. Oleh sebab itu, untuk mendorong peningkatan kewirausahaan tersebut pemerintah telah menyiapkan berbagai dukungan seperti program pelatihan, dukungan akses pembiayaan yang murah, hingga pendampingan untuk UMKM. Salah satu program yang dapat menciptakan wirausaha baru pada generasi muda terutama mahasiswa, yang diwujudkan melalui Program Wirausaha Merdeka.

Wirausaha Merdeka memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri menjadi calon wirausahawan melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan yang bertujuan menghasilkan wirausaha yang *modern, sustainable*, dan dapat menjadi *role model* bagi pelaku IKM lainnya untuk terus melakukan inovasi dalam pengembangan usahanya. Oleh karena itu, dengan adanya program wirausaha merdeka ini diharapkan mampu merubah *mindset* generasi saat ini untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru bukan mencari pekerjaan baru. Generasi di Indonesia saat ini harus memiliki jiwa semangat untuk berwirausaha untuk menyambut bonus demografi di Indonesia.

Kewirausahaan menjadi salah satu komponen penting dalam pembangunan ekonomi dengan terciptanya inovasi-inovasi baru dalam berbagai bidang dengan memanfaatkan peluang yang ada. Salah satunya adalah kewirausahaan berbasis kearifan lokal merupakan terobosan baru untuk melangkah kedepan tanpa merusak tatanan sosial masyarakat. Inovasi yang dapat dikembangkan oleh generasi muda adalah dengan menggabungkan industri kreatif dengan kearifan lokal. Oleh karena itu, kewirausahaan dengan menggabungkan industri kreatif dengan kearifan lokal ini dapat mendukung suatu masyarakat dapat berkembang tanpa kehilangan ciri khas sekaligus menjaga warisan budaya yang akan terkikis oleh waktu. Berdasarkan uraian diatas maka judul tugas akhir ini yaitu, “Program Wirausaha Merdeka : Menyongsong Kemandirian Ekonomi Melalui Kolaborasi Industri Kreatif dengan Kearifan Lokal.”

2. METODE PELAKSANAAN

Tabel 1. Pelaksanaan Program

Kegiatan	Bulan
----------	-------

	Juli			Agustus			September			Oktober			November			Desember		
Rekrutmen dan Sosialisasi																		
Grand Opening																		
Seminar dan Workshop																		
Magang																		
Prototype																		
Pitching Proposal																		
Akselerasi startup																		
Expo																		
Closing Ceremony																		

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Seminar dan Workshop

Program Wirausaha Merdeka membekali para pesertanya dengan diadakannya kegiatan seminar dan *workshop* dengan tujuan untuk memberikan pemahaman mendalam kepada peserta mengenai aspek-aspek kritis dalam memulai dan mengelola bisnis. Seminar berwirausaha bertujuan untuk memberikan wawasan secara umum mengenai konsep berwirausaha, strategi pemasaran, manajemen keuangan, dan inovasi dalam dunia bisnis. Sementara itu, *workshop* berwirausaha memiliki tujuan lebih spesifik, yaitu memberikan pengalaman praktis dan keterampilan langsung kepada peserta dalam mengembangkan ide bisnis, merancang model bisnis yang berkelanjutan, serta menghadapi tantangan dan risiko yang mungkin timbul.

3.2. Magang

Tujuan dilaksanakannya magang ini untuk dapat mengaplikasikan materi dari seminar dan *workshop* yang menjadi serangkaian kegiatan sebelum magang, menciptakan produk sendiri, dan lain-lain. Kegiatan magang dibagi menjadi 2 divisi yaitu pembatikan dan penjahitan agar target keahlian dapat tercapai dengan baik dalam waktu singkat. Selama magang, penulis telah mencapai tujuan-tujuan yang direncanakan bahkan lebih dari apa yang tertulis. Penulis mendapat wawasan, pengalaman, hingga rumus praktik-praktik khusus lainnya dalam berwirausaha khususnya di pembatikan dan penjahitan yang mulanya sangat jauh dari apa yang dipelajari di bangku perkuliahan. Hingga akhirnya tercapai pula *soft and hard competency* dari kegiatan magang

3.3.Pitching, Produk, dan Expo

1. Pitching

Pitching merupakan kegiatan yang dilakukan oleh para mahasiswa kegiatan Program Wirausaha Merdeka dengan membuat proposal mengenai rancangan *prototype* produk yang kemudian dipresentasikan didepan para juri sekaligus para investor. Dalam proposal bisnis berisi latar belakang produk, rancangan produk berupa visualisasi produk serta rancangan anggaran biaya.

2. Rincian Anggaran Produk

Tabel 2. Rincian Anggaran Produk

Biaya Tetap Per Tahun			Rp78.116.666,67
Biaya Variabel Per Tahun			Rp14.684.000,00
Biaya Lain-Lain Per Tahun			Rp2.400.000,00
Total Biaya Per Tahun			Rp95.200.666,67
Margin Per Tahun			Rp66.799.333,33
Produksi per Tahun	Masa Produksi Menghasilkan 300 Produk Dalam 3 Bulan	300 X 4 Kali Produksi Per Tahun	1200 Produk
Pendapatan	Target Penjualan X Harga Jual	1200 Produk X Rp135.000,00	Rp162.000.000,00
Besar Margin/Unit	Harga Jual- HPP	Rp 135.000,00- Rp79.333,89	Rp55.666,11
R/C Ratio	Pendapatan/Tahun X Total Biaya/Tahun	Rp 162.000.000,00 X Rp 95.200.666,67	1,701668756 (Nilai Ratio >1 Berarti Bisnis Layak)
HPP	Total Biaya Produksi/Total Produksi	Rp 95.200.666,67 / 1200 produk	Rp79.333,89
Profit Margin	(Total Pendapatan- Biaya)/Total Pendapatanx100%	(Rp 162.000.000,00- Rp 95.200.666,67) / Rp 162.000.000,00 X 100%	41,23%

BEP Produksi	Total Biaya Tetap/ (Harga Jual- Biaya Variabel Per Unit)	Rp 78.116.666,67/ (Rp 135.000- Rp 12.236,67)	636 (Titik Impas Wastrakula Akan Terjadi Jika Jumlah Produksi Dan Terjual Sebanyak 636 Unit)
BEP Harga	Biaya Tetap Produksi/ Margin Kontribusi Per Unit X Harga Per Unit	Rp 78.116.666,67/Rp 55.666,11 X Rp 135.000,00	Rp 189.446.501,46

3. Produk

Wastrakula merupakan nama usaha yang termasuk ke dalam kategori usaha *fashion dan craft* batik. Untuk saat ini produk Wastrakula yaitu *outer vest* dan obi *belt* bermotif batik yang sedang marak digemari para anak muda akhir-akhir ini. Berbeda dengan *outer vest* dan obi *belt* lainnya, Wastrakula menghadirkan desain motif unik dan merupakan inovasi baru di dunia *fashion, craft*, seni, dan sastra sekaligus. Motif uniknya berasal dari interpretasi atas puisi yang Wastrakula ciptakan sendiri.

4. Pra Expo dan Expo

Expo merupakan kegiatan puncak dan merupakan kegiatan akhir dari Program Wirausaha Merdeka. Expo yang dibuat oleh pihak Wirausaha Merdeka ini merupakan wadah untuk peserta Wirausaha Merdeka melakukan penjualan produknya sekaligus mempromosikan produknya kepada masyarakat umum. Expo diadakan pada tanggal 2-3 Desember bertempat di parkir timur De Tjolomadoe. Untuk menarik perhatian para pengunjung serta para calon pembeli wastrakula membuka workshop batik cap.

3.4 Dampak Program Wirausaha Merdeka

Program Wirausaha Merdeka memberikan dampak positif terhadap mahasiswa dengan memberikan mereka peluang dan wadah untuk mengembangkan kreativitas dan jiwa wirausaha. Mahasiswa dapat terlibat langsung dalam proyek-proyek yang relevan dan memperoleh pengalaman praktis yang berharga. Program ini memberikan mahasiswa kesempatan untuk menggali potensi bisnis dengan berlandaskan pada kearifan lokal, sekaligus meningkatkan keterampilan mereka dalam inovasi dan pengembangan produk.

Mahasiswa menjadi agen perubahan dalam menggali potensi ekonomi lokal dan mengintegrasikan kearifan tradisional ke dalam ide-ide bisnis modern. Keterlibatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang dinamika ekonomi lokal, tetapi juga

memperluas jaringan sosial dan profesional mereka. Program ini juga memberikan mahasiswa pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya kearifan lokal dalam konteks pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan demikian, mereka tidak hanya dilatih untuk menjadi wirausahawan yang sukses, tetapi juga menjadi pemimpin yang memiliki kepedulian terhadap nilai-nilai budaya dan lingkungan.

. Program ini dapat berkontribusi secara *substansial* terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dengan membuka peluang baru dalam sektor ekonomi kreatif. Kolaborasi yang dijalin membawa inovasi dan diversifikasi ekonomi, meningkatkan daya saing global, serta menciptakan lapangan kerja yang lebih banyak. Kemudian terjadinya peningkatan pemberdayaan masyarakat lokal. Program ini mendorong partisipasi aktif pelaku usaha kecil dan menengah serta komunitas lokal, sehingga mendukung distribusi ekonomi yang lebih merata.

4. PENUTUP

Wirausaha Merdeka merupakan naungan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Wirausaha Merdeka memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri menjadi calon wirausahawan melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan yang bertujuan menghasilkan wirausaha yang *modern, sustainable*, dan dapat menjadi *role model* bagi pelaku IKM lainnya untuk terus melakukan inovasi dalam pengembangan usahanya.

Wirausaha Merdeka merupakan inisiatif yang bertujuan untuk memajukan perekonomian melalui kolaborasi antara industri kreatif dan kearifan lokal. Dengan fokus pada kemandirian ekonomi, program ini mencoba menggali potensi kreatif dan kearifan lokal sebagai sumber daya utama. Kolaborasi ini tidak hanya melibatkan pemerintah, tetapi juga pelaku usaha, komunitas lokal, para inovator dan generasi muda. Melalui kolaborasi antara industri kreatif dan kearifan lokal, penulis dapat menghasilkan ide bisnis yang sangat inovatif yaitu produk batik dengan menggabungkan sastra dan wastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunadarma. -. Ruang Lingkup dan Proses Terbentuknya Kewirausahaan. [http://entrepreneur.gunadarma.ac.id/e-learning/attachment/038_Ruang Lingkup dan Proses Terbentuknya Kewirausahaan](http://entrepreneur.gunadarma.ac.id/e-learning/attachment/038_Ruang_Lingkup_dan_Proses_Terbentuknya_Kewirausahaan).
- Suryana. (2006). Kewirausahaan , Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat.
- Zimmerer & Scarborough. (2008). Buku 1: Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil. Jakarta: Salemba Empat.

- Buchari Alma. (2007). *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Sam'un Jaja Raharja, M. Si, et al. "Dasar Pola Pikir Kewirausahaan dan Wirausaha." *Ismawan, Bambang*, 2003, *Kemandirian, Suatu Refleksi, Artikel - Th. II - No. 3 -Mei 2003*.
- Mukeri, M. "Kemandirian ekonomi solusi untuk kemajuan bangsa." *Dinamika Sains* 10.24 (2012).
- Chotimah, Husnul. "Upaya Peningkatan Kemandirian Ekonomi Umat Melalui NU-Preneur." *Journal of Islamic Economics Studies* 1.2 (2020): 325551.
- Sakdiah, Halimatus. "Peran pedagang perempuan pasar terapung dalam melestarikan tradisi dan kearifan lokal di Kalimantan Selatan (Perspektif teori perubahan sosial Talcott Parsons)." (2016): 1-17.
- Coleman, James S. 1986. "Social Theory, Social Research and a Theori of Action". *The American Journal of Sociology*, 91 (6): 1309-1335
- Coser, Lewis A. 1957. "Social Conflict and the Theory of Social Change. *The British Journal of Sociology*, 8(3): 197-207
- Rofaida, Rofi, Asti Nur Aryanti, and Yoga Perdana. "Strategi inovasi pada industri kreatif digital: Upaya memperoleh keunggulan bersaing pada era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Manajemen Dan Keuangan* 8.3 (2019): 402-414.
- Ananda, Amin Dwi, and Dwi Susilowati. "Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (umkm) berbasis industri kreatif di kota malang." *Jurnal ilmu ekonomi* 1.1 (2017): 120-142.
- Badan Pusat Statistik dan Badan Ekonomi Kreatif. 2017. *Data Statistik dan Hasil Survei Ekonomi Kreatif*.
- Hernández,Manuel Lorenzo.2010.*Basic Concepts of Innovation and Innovation Management, Student Material*.Head of Technology & Innovation.Ericsson España S.A.
- Putra,C.N. 2018. *Bekraf Outlook Ekonomi Kreatif (Opus) 2019*. Diambil dari: <https://bekraf.go.id/berita/page/10/bekrf-outlook-ekonomi-kreatif-opus-2019> (12 September 2019)